

ABSTRAK

Gunawan (2022), Rudi Hardi Dan Muhammad Randi Akbar*Mitigasi Bencana Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Di Kabupaten Majene.*

Bencana adalah suatu peristiwa yang mengakibatkan dampak yang luar biasa bagi populasi manusia. Dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2007 dijelaskan bahwa bencana merupakan peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam dan atau non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda dan dampak psikologis. Mitigasi Bencana berbasis pengetahuan lokal di Kabupaten Majene dengan pendekatan teori (Dekens dalam Susilo & Arrozy, 2020) yakni antisipasi komunitas, sumber daya, serta kemampuan mengamati lingkungan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif, Informan pada Penelitian ini berjumlah 6 orang, adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik Dokumentasi, teknik analisis data pada penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, Kesimpulan, Teknik analisis data triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan triangulasi waktu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Bagaimana Mitigasi Bencana Berbasis Pengetahuan Lokal Masyarakat di Kabupaten Majene

Hasil Penelitian pada penelitian ini Antisipasi komunitas dalam mitigasi bencana sudah dilakukan dengan berbagai *stacholder*. Hal ini dibuktikan dengan adanya kerja sama antara pihak yang terkait dalam antisipasi bencana, Sumber daya dalam mendukung mitigasi bencana di Kabupaten Majene, hal itu bisa di tinjau dari sinergitas yang baik antar elemen. Kemudian masyarakat Ulumanda pada khususnya melakukan berbagai upaya untuk meminimalisir ketika terjadi bencana di antaranya yang menjadi modal utama ialah terbangunnya hubungan emisional yang baik sehingga itu yang menjadi spirit bagi masyarakat baik itu dalam tatanan sosial maupun dalam menangani terjadinya bencana hal ini tentu dia atur oleh adat istiadat yang masyarakat lokal menyebutnya Adat Tuho. Hal ini sudah beransur lama dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, hal ini dapat dilihat dari kejadian bencana kurang lebih satu tahun lalu antusias dan rasa kemanusiaan masyarakat amatlah kuat dan ini yang menjadi kekuatan prima bagi masyarakat Kabupaten Majene khususnya di Kecamatan Ulumanda telah dilakukan sejak jaman dulu, berbagai pihak terkait seperti pemangku adat, pemerintah dan tokoh masyarakat mempercayai hal tersebut. Hal lain yang di lakukan adalah menyediakan lahan sebagai hunian sementara ketika terjadi benca selain itu masyarakat juga memai kontruksi bangunan rumah yang sifatnya non permanen yang terbuat dari kayu atau yang di kenal rumah panggung, dibuktikan dengan adanya kearifan lokal dari nenek moyang yang percaya dan mampu membaca tatanan kehidupan sebagai falsafah masyarakat yang disebut adat tuho serta tanda-tanda bencana alam yang akan terjadi di wilayah tersebut.

Kata Kunci: Mitigasi Bencana, Pengetahuan Lokal